

BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Polonaise Opus 53 adalah Salah satu komposisi Chopin yang sangat terkenal. Karya ini juga diberi judul *Polonaise Heroique* diciptakan antara tahun 1839-1843 di Nohant setelah kepulangan liburan Chopin dan George Sand dari pulau Majorca-Spanyol. *Polonaise* adalah sebuah tarian yang berasal dari Polandia dengan sukat atau jenis birama $\frac{3}{4}$. Pada zaman Barok, *Polonaise* merupakan bagian dari sebuah Suite, tetapi Chopin membuat komposisi *Polonaise* menjadi termasyur, bersifat gagah, agung, virtuoso, dengan tuntutan kematangan teknik pada komposisi ini.

Hampir keseluruhan lagu menggunakan permainan oktaf baik *legato* maupun *staccato*. Tanpa penguasaan teknik yang sempurna, mustahil dapat menyajikan komposisi ini dengan baik. Pengolahan atau permainan bagian tubuh juga mendukung, misalnya penggunaan gravitasi tubuh atau tumpuan berat tubuh ke jari, permainan *staccato* dengan keluwesan pergelangan tangan, aksentasi atau penekanan nada yang dibantu oleh dorongan siku. Oleh karena itu salah satu hal terpenting dalam memainkan karya ini adalah teknik. bukan hanya teknik penjarian, namun teknik pengolahan tubuh bahkan teknik duduk yang benar, sehingga gerakan tubuh lebih fleksibel dalam bergerak dan memanfaatkan penyaluran berat tubuh ke ujung jari. Aspek-aspek teknik pada karya *Polonaise opus 53* ini mencakup:

1. Permainan Tangganada yang cepat seperti pada birama 30, 46, 78, dan birama 167.
2. Trill dengan menggunakan jari-jari lemah pada birama 27, 41, 43, 62, 63,75, 164.
3. Tangganada oktaf yang sulit dimainkan secara cepat pada birama 22-24, 38-40, 70-72, 159- 161.
4. Permainan *Arpeggio* dengan cepat pada birama 52, 170, 172.
5. Permainan akord dengan penjarian yang lebar / bentangan jari yang luas pada birama 15 pada tangan kiri.
6. Gerakan kwart murni secara kromatis dengan cepat pada birama 1, 5, 9, 11.

B.Saran.

Untuk semua mahasiswa piano Jurusan Musik FSP ISI Yogyakarta ada beberapa hal penting yang perlu diperhatikan dalam belajar piano. Hal pertama yang perlu diperhatikan saat belajar piano adalah posisi duduk yang baik dan benar. Posisi duduk yang benar akan membantu kita untuk lebih menjelajahi teknik permainan. Teknik permainan bukan hanya masalah penjarian saja, namun teknik pengolahan tubuh juga sangat penting untuk mengurangi rasa pegal atau sakit pada tubuh ketika bermain piano. Hal kedua adalah teknik jari. Posisi jari yang efektif untuk menekan bilah piano (tuts) adalah bagian ujung jari yang paling datar dan lebar pada posisi agak miring. Penggunaan ujung jari yang mendekati kuku akan kurang efektif dikarenakan bagian yang terlalu lancip menyebabkan permainan yang kurang stabil dan suara yang kurang berobot.

Selain masalah teknik duduk dan teknik penekan, teknik pengolahan tubuh juga sangat penting, tidak sedikit orang memainkan permainan kuat dengan menegangkan otot-otot tangan untuk memperoleh dinamik yang kuat. Permainan yang kurang rileks dapat

menyebabkan rasa sakit bahkan cedera pada tubuh. Oleh karena itu, untuk menjadi seorang musisi yang baik, harus terus mencari, menjelajahi teknik-teknik baru yang belum diketahui dan harus banyak mendengar dan melihat segala sesuatu tentang musik yang nantinya dapat berguna dalam menambah pengetahuan musik kita.



DAFTAR PUSTAKA

- Fukushi, Miwako. *Teknik Bermain Piano*, Terj. Hayato Takeuchi, M-Project.2007
- Kodijat,Latifah. *Piano Kawanku*, Djambatan.Jakarta, 2003
- _____ . *Penuntun Mengajar Piano*, Djambatan.Jakarta, 2002
- _____ . *Tangganada dan Trinada*, Djambatan.Jakarta, 2003
- McNeil, Rhoderick J. *Sejarah Musik 2*, Gunung Mulia. Jakarta, 2003.
- Michalowski, Kornel. "Frederyk Franciszek Chopin", dalam Stanley Sadie (ed.). *The New Grove Dictionary of Music and Musicians volume 5* London : Macmillan Publisher Limited, 1980.
- Philip, Lillie Herman, *Piano Technique*, Dover Publication Inc.New York,1969.
- Prier, Karl-Edmund. *Kamus Musik*, Pusat Musik Liturgi. Yogyakarta, 2009
- _____ . *Sejarah Musik 2*, Pusat Musik Liturgi. Yogyakarta, 2007
- Syafiq, Muhammad. *Ensiklopedia Musik Klasik*, Adikarya Nusa.Yogyakarta, 2003

Majalah :

Susanto, Eddy. F. “Indah, Sederhana, dan Rumit”. *Majalah Staccato*. Sidoarjo : media professional, edisi Maret 2010. Hal. 18.

Kristianto, Henoch. “Etude Chopin pelopor dan Revolusi Permainan Piano”. *Majalah Staccato*. Sidoarjo : media professional, edisi April 2008. Hal. 14.

Hendry, Dr. Wijaya. “Jari saya pendek, Apa Bisa Main Bagus”. *Majalah Staccato*. Sidoarjo: media professional, edisi Desember 2010. Hal. 36.

Partitur piano :

Parson, Albert R. *Frederick Chopin's Works Volume IV Polonaise*. New-York : Schirmer, 1881

